

Dedikasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Vol. 1, No. 1 - 2025

Publisher: Yayasan Dekhalisha Global Prestise

@2025 by the author

Pelatihan Penyusunan *Action Plan* untuk Meningkatkan Kemampuan Guru Mendesain Perencanaan Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka

Rani Tania Pratiwi^{*1}, Yeyen Suryani², Atin Nuryatin³, Hadziq Asyraf Dwi Ananda⁴, Siska Aulia Hikmah⁵, Deden Agustira⁶, Titi Rusti⁷

^{1,2,3,4,5,7}Universitas Kuningan, Kuningan, Indonesia; rani.tania.pratiwi@uniku.ac.id

⁶Universitas Sindang Kasih Majalengka, Majalengka, Indonesia

Abstrak: Salah satu tugas yang dapat mencerminkan sikap profesional guru adalah melaksanakan kewajibannya dalam membuat perencanaan pembelajaran. Pentingnya menyusun perencanaan pembelajaran adalah untuk mengarahkan guru dalam merancang sebuah pembelajaran yang disenangi siswa. Rancangan pembelajaran tersebut sangat memungkinkan dilakukan variasi oleh guru. Sebagai bentuk perencanaan kegiatan pembelajaran dalam *Lesson Study* adalah menyusun *action plan*. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mendesain perencanaan pembelajaran pada implementasi kurikulum merdeka melalui penyusunan *action plan* dalam rangkaian kegiatan *Lesson Study*. Kegiatan pengabdian ini berbentuk Pelatihan, yaitu proses terencana untuk memodifikasi sikap atau perilaku pengetahuan, keterampilan melalui pengalaman belajar. Tujuannya adalah untuk mencapai kinerja yang efektif dalam setiap kegiatan atau berbagai kegiatan. Kegiatan dilaksanakan pada Rabu, 08 Mei 2024 di Gedung Sekolah Pascasarjana Universitas Kuningan. Kegiatan dihadiri oleh kepala sekolah dan perwakilan guru dari SMPN 1 Maleber, SMPN 2 Cimahi, dan SMPN 4 Ciawigebang sejumlah 21 Guru. Sekolah-sekolah tersebut merupakan sekolah penggerak angkatan 3 jenjang SMP di Kabupaten Kuningan. Action plan yang dibuat oleh peserta sudah sesuai dan dapat diimplementasikan di sekolahnya masing-masing. Dalam *action plan* sudah jelas dicantumkan tanggal pelaksanaan *lesson study*. Dan ini merupakan keberlanjutan kegiatan pengabdian ini menjadi kegiatan penelitian.

Kata Kunci: Action Plan; Lesson Study; Kurikulum Merdeka; Rencana Pembelajaran; Sekolah Penggerak

1. Pendahuluan

Kabupaten Kuningan saat ini memiliki tiga sekolah penggerak yang terlibat dalam Program Sekolah Penggerak Tahun 2023, yaitu SMPN 1 Maleber, SMPN 2 Cimahi, dan SMPN 4 Ciawigebang. Sekolah Penggerak adalah sekolah yang berfokus pada pengembangan hasil belajar siswa secara holistik dengan mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yang mencakup kompetensi kognitif (literasi dan numerasi) serta

nonkognitif (karakter) yang diawali dengan sumber daya manusia yang unggul (kepala sekolah dan guru). Salah satu fokus program ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, sampai evaluasi. Melalui lesson study guru dapat mengadakan evaluasi dan refleksi pada setiap proses yang telah dilaksanakan. Hasil evaluasi dan refleksi tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja agar kualitas pembelajaran semakin meningkat.

Bagi seorang guru sangat penting untuk menyusun desain pembelajaran sebelum memulai KBM, atau lebih kita kenal sebagai pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan dalam Kurikulum Merdeka perencanaan ini dituangkan dalam bentuk modul ajar. Pada saat ini guru sudah merupakan sebuah profesi, guru dituntut untuk professional berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Salah satu tugas yang dapat mencerminkan sikap profesional guru adalah melaksanakan kewajibannya dalam membuat perencanaan pembelajaran. Pentingnya menyusun perencanaan pembelajaran adalah untuk mengarahkan guru dalam merancang sebuah pembelajaran yang disenangi siswa. Rancangan pembelajaran tersebut sangat memungkinkan dilakukan variasi oleh guru. Sebagai bentuk perencanaan kegiatan pembelajaran dalam *Lesson Study* adalah menyusun *action plan*. Manfaat dari penyusunan *action plan* diantaranya :

- a. dapat menolong guru untuk memikirkan pelajaran sebelum pelajaran itu diajarkan sehingga kesulitan belajar dapat diramalkan dan jalan keluarnya dapat dicari.
- b. guru dapat mempersiapkan dan menentukan tindakan apa yang akan dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mendesain perencanaan pembelajaran pada implementasi kurikulum merdeka melalui penyusunan *action plan* dalam rangkaian kegiatan *Lesson Study*. Dan diharapkan dengan kualitas perencanaan pembelajaran yang baik akan berdampak pada kesiapan guru melaksanakan pembelajaran secara efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan optimal. Selain itu, sebagai sekolah penggerak di akhir kegiatan harus melaksanakan pengimbasan kepada sekolah lain yang tidak terlibat dalam program sekolah penggerak. Pelatihan ini akan memberikan pengalaman nyata bagi guru-guru untuk dapat berbagi praktik baik ketika melaksanakan pengimbasan tersebut [1][2][3].

2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini berbentuk Pelatihan, yaitu proses terencana untuk memodifikasi sikap atau perilaku pengetahuan, keterampilan melalui pengalaman belajar. Tujuannya adalah untuk mencapai kinerja yang efektif dalam setiap kegiatan atau berbagai kegiatan. Tahapan pelaksanaan yang dilakukan yaitu :

- a. Pemaparan materi mengenai *action plan* dan tata cara pembuatannya.
- b. Guru bersama narasumber secara kolaboratif membuat *action plan*.
- c. Penugasan (Penyusunan Action Plan)

Action Plan yang disusun oleh setiap sekolah akan menjadi acuan dalam pelaksanaan lesson study di sekolah masing-masing. Sehingga, program ini akan

memiliki keberlanjutan, kelanjutan kegiatan ini adalah implementasi *action plan* yang sudah disusun ke dalam pembelajaran di kelas masing-masing, yang akan diterapkan untuk semester ganjil tahun ajaran 2024-2025 (pendampingan tahun kedua program sekolah penggerak).

3. Hasil Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan pada Rabu, 08 Mei 2024 di Gedung Sekolah Pascasarjana Universitas Kuningan. Kegiatan dihadiri oleh kepala sekolah dan perwakilan guru dari SMPN 1 Maleber, SMPN 2 Cimahi, dan SMPN 4 Ciawigebang sejumlah 21 Guru. Sekolah-sekolah tersebut merupakan sekolah penggerak angkatan 3 jenjang SMP di Kabupaten Kuningan. Kegiatan dimulai dengan pembukaan yang dibuka oleh Kepala Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Kuningan.



Gambar 1.
Pembukaan Kegiatan

Setelah itu kegiatan masuk pada sesi pemaparan materi oleh narasumber, tanya jawab/diskusi, yang langsung dilanjutkan pada praktik pembuatan *action plan* yang dilakukan masing-masing sekolah secara berkelompok.



Gambar 2.
Pemaparan Materi oleh Narasumber



Gambar 3.

Peserta berdiskusi dan Membuat Action Plan secara Berkelompok

Berikut action plan yang disusun setiap sekolah yang menjadi produk/luaran workshop ini.

ACTION PLAN LESSON STUDY
SMP NEGERI 1 MALEBER

Kegiatan perencanaan	Rencana Pelaksanaan
<p>Analisis masalah dilaksanakan : 22 Juli 2024</p> <p>Fokus masalah yang akan dipecahkan : Keterampilan abad 21 pada Siswa SMP N 1 Maleber</p> <p>Model Pembelajaran yang akan dikembangkan : PBL</p> <p>Bahan Ajar/Media/Instrumen yang ingin dikembangkan : LKPD, Modul ajar</p> <p>Instrumen untuk mengetahui keterampilan abad 21, video pembelajaran</p>	<p>Pelaksanaan plan 1 : Selasa, 23 Juli 2024</p> <p>Topik Pembelajaran : Persamaan Kuadrat</p> <p>Focus Research lesson : Melatih kemampuan komunikasi dan kolaborasi pada siswa</p> <p>Guru Model : Rina Widaningsih, S.Pd.</p> <p>Pelaksanaan Open class : Kamis, 25 Juli 2024</p> <p>Kelas tempat open class : Kelas 9A</p> <p>Pelaksanaan refleksi hasil pembelajaran ke 1 : Kamis, 25 Juli 2024</p> <p>Strategi untuk mengatur kesempatan setiap guru untuk buka kelas : Setiap guru mendapat kesempatan untuk menjadi guru model. Jadwal open class bagi guru disesuaikan dengan jadwal mengajarnya pada kelas tersebut.</p> <p>Pelaksanaan redesign lesson plan : Senin, 29 Juli 2024</p> <p>Guru Model : Aan Rusdiana, S.Pd.</p> <p>Pelaksanaan Open Class : 30 Juli 2024</p> <p>Kelas tempat open class : kelas 9A</p> <p>Refleksi hasil pembelajaran : 31 Juli 2024</p>

Gambar 4.

Action Plan SMPN 1 Maleber

ACTION PLAN LESSON STUDY SMPN 4 CIAWIGEBANG

Kegiatan Perencanaan	Rencana Pelaksanaan Siklus I	Rencana Pelaksanaan Siklus II	Rencana Pelaksanaan Siklus III
<p>Analisis masalah dilaksanakan: minggu ketiga bulan Mei 2024 (18 Mei 2024)</p> <p>Fokus masalah yang akan dipecahkan: Keterampilan abad 21 pada siswa SMPN 4 Ciawigebang</p> <p>Model pembelajaran yang akan dikembangkan: Project Based Learning Bahan ajar/media/instrumen yg dikembangkan: LKPD, modul pembelajaran (RPP), instrumen untuk mengetahui keterampilan abad 21, video pembelajaran.</p>	<p>Pelaksanaan Plan I: Selasa, 21 Mei 2024</p> <p>Topik pembelajaran: <i>Permainan dan olahraga (bola voli)</i></p> <p>Focus research lesson: Melatih gerak spesifik passing bawah pada siswa SMPN 4 Ciawigebang</p> <p>Guru model: Ida Julianto, M.Pd., AIFO</p> <p>Pelaksanaan open Class 1: Rabu, 22 Mei 2024</p> <p>Kelas tempat open class: VIIA</p> <p>Pelaksanaan Refleksi hasil pembelajaran I: Rabu, 22 Mei 2024</p> <p>Bagaimana strategi untuk mengatur/pemerataan kesempatan setiap guru untuk buka kelas dan belajar:</p> <ul style="list-style-type: none"> Setiap guru mendapat kesempatan untuk menjadi guru model. Jadwal open class bagi guru disesuaikan dengan jadwal mengajarnya pada kelas tersebut agar tidak mengganggu proses pelaksanaan pembelajaran di sekolah. <p>Pelaksanaan Redesign Lesson Plan: Kamis, 23 Mei 2024</p> <p>Guru model: Ida Julianto, M.Pd., AIFO</p> <p>Pelaksanaan Open Class hasil redesign: Jum'at, 24 Mei 2024</p> <p>Kelas tempat open class: VIIIB</p> <p>Pelaksanaan Refleksi hasil pembelajaran: Jum'at, 24 Mei 2024</p>	<p>Pelaksanaan Plan II: Rabu, 22 Mei 2024</p> <p>Topik pembelajaran: <i>Home sweet home</i></p> <p>Fokus research lesson:</p> <p>Melatih kemampuan berkomunikasi siswa SMPN 4 Ciawigebang</p> <p>Guru model: Evi Oktavia Nn., M.Pd.</p> <p>Bagaimana strategi untuk mengatur/pemerataan kesempatan setiap guru untuk buka kelas dan belajar:</p> <ul style="list-style-type: none"> Setiap guru mendapat kesempatan untuk menjadi guru model. Jadwal open class bagi guru disesuaikan dengan jadwal mengajarnya pada kelas tersebut agar tidak mengganggu proses pelaksanaan pembelajaran di sekolah. <p>Pelaksanaan Open Class II: Kamis, 23 Mei 2024</p> <p>Kelas tempat Open class: Kelas VIIIE</p> <p>Pelaksanaan Refleksi II: Jum'at, 24 Mei 2024</p> <p>Redesign Lesson design (rancangan pembelajaran): Sabtu, 25 Mei 2024</p> <p>Pelaksanaan Open Class pembelajaran: Senin, 27 Mei 2024</p> <p>Kelas tempat open class: VIIID</p> <p>Pelaksanaan Refleksi hasil pembelajaran: Senin, 27 Mei 2024</p>	<p>Pelaksanaan Plan III: Selasa, 21 Mei 2024</p> <p>Topik <i>Jaring-jaring bangun ruang</i></p> <p>Focus research lesson: Melatih kemampuan berkomunikasi dan berkolaborasi pada siswa SMPN 4 Ciawigebang</p> <p>Guru model: Wina Enariyani, S.Pd</p> <p>Pelaksanaan open Class III: Rabu, 22 Mei 2024</p> <p>Kelas tempat open class: VII D</p> <p>Pelaksanaan Refleksi hasil pembelajaran III: Rabu, 22 Mei 2024</p> <p>Bagaimana strategi untuk mengatur/pemerataan kesempatan setiap guru untuk buka kelas dan belajar:</p> <ul style="list-style-type: none"> Setiap guru mendapat kesempatan untuk menjadi guru model. Jadwal open class bagi guru disesuaikan dengan jadwal mengajarnya pada kelas tersebut agar tidak mengganggu proses pelaksanaan pembelajaran di sekolah. <p>Pelaksanaan Redesign Lesson Plan: Jum'at, 24 Mei 2024</p> <p>Guru Model: Wina Enariyani, S.Pd</p> <p>Pelaksanaan Open Class hasil redesign: Sabtu, 25 Mei 2024</p> <p>Kelas tempat open class: VII D</p> <p>Pelaksanaan Refleksi hasil pembelajaran: Sabtu, 25 Mei 2024</p>

Gambar 5.
Action Plan SMPN 4 Ciawigebang

Kegiatan perencanaan	Rencana pelaksanaan Siklus I	Rencana Pelaksanaan Siklus II
<ul style="list-style-type: none"> Analisis masalah dilaksanakan : Minggu ketiga bulan Juli 2024 Fokus masalah yang akan dipecahkan : profil Pelajar Pancasila yaitu kreatifitas, gotong royong dan bernalar kritis pada siswa SMPN 2 Cimahi. Model Pembelajaran yang akan dikembangkan : Project Base Learning (PJBL) Bahan ajar/media/instrument yang dikembangkan : LKPD, modul pembelajaran (RPP), instrument untuk mengetahui kreatifitas siswa, video pembelajaran 	<p>Pelaksanaan Plan I : Sabtu, 03 Agustus 2024</p> <p>Topik Pembelajaran : Hakikat Sains dan Metode Ilmiah.</p> <p>Focus research lesson : Melatih kemampuan siswa kelas 7 SMPN 2 Cimahi dalam hal bernalar kritis.</p> <p>Guru Model : Susi Susilawati, S.Pd</p> <p>Pelaksanaan open class : Senin, 05 Agustus 2024</p> <p>Kelas open class : 7.A</p> <p>Pelaksanaan refleksi hasil pembelajaran I : Senin -5 Agustus 2024</p> <p>Bagaimana strategi untuk mengatur/pemerataan kesempatan setiap guru untuk buka kelas dan belajar:</p> <p>Pelaksanaan Redesign</p> <p>Lesson Plan: Rabu, 07 Agustus 2024</p> <p>Guru Model: Susi Susilawati, S.Pd</p> <p>Pelaksanaan Open Class II: Senin, 12 Agustus 2024</p>	<p>Pelaksanaan Plan II: Sabtu, 10 Agustus 2024</p> <p>Topik pembelajaran: Drama</p> <p>Fokus research lesson: Melatih Gotong royong pada siswa SMPn 2 Cimahi</p> <p>Guru model: Anita Wulandari, S.Pd.</p> <p>Bagaimana strategi untuk mengatur/pemerataan kesempatan setiap guru untuk buka kelas dan belajar:</p> <p>Setiap guru mendapat kesempatan untuk menjadi guru model.</p> <p>Jadwal open class bagi guru disesuaikan dengan jadwal mengajarnya pada kelas tersebut agar tidak mengganggu proses pelaksanaan pembelajaran di sekolah.</p> <p>Pelaksanaan Open Class II: Senin, 12 Agustus 2024</p> <p>Kelas tempat Open class: 8.A</p> <p>Refleksi II: Senin, 12 Agustus 2024</p> <p>Redesign Lesson</p>
	<p>Class hasil redesign: Kamis, 08 Agustus 2024</p> <p>Kelas tempat open class: 7. A</p> <p>Pelaksanaan Refleksi hasil pembelajaran: Kamis, 08 Agustus 2024</p>	<p>design (rancangan pembelajaran):</p> <p>Rabu, 13 Agustus 2024 Pelaksanaan Open Class Redesign rancangan pembelajaran:Kamis, 14 Agustus 2024</p> <p>Guru Model: Anita Wulandari, S.Pd,Gr.</p> <p>Kelas tempat open class redesign pembelajaran: Kelas 8. A</p> <p>Refleksi pelaksanaan pembelajaran : Kamis, 14 Agustus 2024.</p>

Gambar 6.
Action Plan SMPN 2 Cimahi

Action plan yang dibuat oleh peserta sudah sesuai dan dapat diimplementasikan di sekolahnya masing-masing. Dalam action plan sudah jelas dicantumkan tanggal pelaksanaan lesson study. Dan ini merupakan keberlanjutan kegiatan pangabdian ini menjadi kegiatan penelitian. *Lesson study* merupakan suatu model pembinaan untuk profesi pendidik melalui kegiatan pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berlandaskan prinsip-prinsip kolegalitas dan mutual learning untuk membangun komunitas belajar [4][5]. *Lesson study* adalah suatu kegiatan peningkatan kualitas pembelajaran dan pengembangan keprofesionalan tenaga pendidik di Jepang. Ada tiga prinsip pembelajaran dalam kegiatan lesson study, yaitu perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*do*), refleksi (*see*). Yang menjadi fokus untuk diamati, baik oleh guru maupun observer, adalah bagaimana siswa belajar.

Pada tahap *plan*, guru secara kolaboratif bersama rekan sejawat maupun dosen membuat perencanaan pengajaran (lesson plan) yang akan diajarkan di kelas disertai media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Pada tahap *do*, guru menerapkan lesson plan yang telah dibuat. Pada tahap *see*, observer melakukan pengamatan pada siswa dan memperhatikan apakah siswa tersebut mengikuti pelajaran atau tidak [6] [7].

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan dapat terlihat antusiasme bapak dan ibu guru dalam mengikuti kegiatan. Berbagai upaya sudah dilakukan untuk meningkatkan kompetensi guru di sekolah dan memfasilitasi pemecahan permasalahan yang dihadapi oleh guru. Salah satu program yang diadakan di sekolah adalah mengadakan workshop atau pelatihan bagi guru-guru, dan optimalisasi komunitas belajar dalam sekolah. Akan tetapi, narasumber yang diperlukan untuk menunjang program pendidikan tersebut masih kurang dan kegiatan komunitas belajar pun belum optimal. Melalui kegiatan pelatihan ini, dapat dikembangkan ke tahap implementasi dengan kolaborasi antara sekolah dan perguruan tinggi dalam peningkatan kualitas pembelajaran melalui penelitian dan publikasi hasil penelitian maupun pengabdian masyarakat.

Daftar Pustaka

- [1] R. T. Pratiwi *et al.*, "Application of the project based learning model based on lesson study to improve Students' critical thinking skills," *Edunity Soc. Educ. Stud.*, no. Vol. 4 No. 3 (2025): Edunity: Social and Educational Studies, pp. 111-122, 2025, [Online]. Available: <https://edunity.publikasikupublisher.com/index.php/Edunity/article/view/383/563>
- [2] Y. Suryani, E. Jumantini, D. J. Ramadan, Iskandar, and R. T. Pratiwi, "Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Melalui Lesson Study," *J. Pendidik. Indones.*, vol. 6, no. 1, 2025.
- [3] R. T. Pratiwi, A. Nuryatin, Y. Suryani, and D. Agustira, "Lesson Study Through the Project-Based Learning Model to Improve Creative Thinking Ability," vol. 17, no. 1, pp. 365-380, 2025, doi: 10.37680/qalamuna.v17i1.6778.
- [4] Fauziah C, Nuvitalia D, Saptaningrum E. Model Project Based Learning (PjBL) Berbasis Lesson Study Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMA. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*. 2018 Dec 14;9(2).
- [5] Nurwidodo N, Hendayana S, Hindun I, Sarimanah E. Strategies for establishing networking with partner schools for implementing lesson study in Indonesia. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*. 2018 Mar 26;4(1):11.
- [6] Chamisijatin, Zaenab, & Sukarsono. Implementasi Lesson Study Untukmeningkatkan Pelaksanaan Pendekatan Scientific Guru IPA SMP Muhammadiyah 6 Kabupaten Malang. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*. 2015 Aug 15;1(1):1.
- [7] Effendi M. Penerapan Lesson Study dalam Meningkatkan Kemampuan Mengajar Guru Bahasa Inggris pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Sorong. *Journal of Islamic education policy*. 2017 May 9;1(2).